

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR  
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**

Laporan Tugas Akhir, 8 Mei 2024  
Vivi Ayuningtias

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN  
OKSIGENASI PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA  
RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2024**

xv + 62 halaman + 1 gambar + 13 tabel + 5 lampiran

**ABSTRAK**

Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan yaitu suatu peradangan parenkim paru yang di sebabkan oleh bakteri, virus, jamur, ataupun benda asing. Berdasarkan data RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung, terhitung pada tanggal 02 - 06 Januari 2024 sebanyak 13 kasus dengan diagnosis medis Bronkopneumonia. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memberi gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien Bronkopneumonia. Metode yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang berfokus pada dua pasien yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi hasil intervensi. Hasil pemeriksaan pasien 1 dan 2 didapat dengan keluhan sesak napas dan batuk produktif (terdapat sputum), adanya bunyi ronchi pada hasil auskultasi dengan RR (pasien 1: 45 x/menit, pasien 2: 46 x/menit) dan SPO2 (pasien 1: 95%, pasien 2: 94%) lalu didapat masalah utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari maka bersihan jalan napas meningkat dengan kriteria hasil produksi sputum menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik dan dispnea menurun. Rencana intervensi yaitu manajemen jalan napas. Hasil evaluasi bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi ditunjukkan pasien 1 sesak napas menurun, pola napas membaik, tidak terdapat suara ronchi, sputum menurun, frekuensi napas membaik dengan RR: 35 x/menit SPO2: 98% sedangkan pasien 2 sesak napas menurun, pola napas membaik, tidak terdapat suara ronchi, sputum menurun, frekuensi napas membaik dengan RR: 35 x/menit SPO2: 98%. Saran dari penulis yaitu memberikan edukasi untuk minum air hangat dan menjaga kebutuhan asupan cairan pada pasien Bronkopneumonia.

Kata kunci : Bronkopneumonia, Oksigenasi  
Daftar referensi : 27 (2014-2023)

**TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGPURING  
TANJUNGPURING DIII NURSING PROGRAM**

Final Project Report, May 2024

Vivi Ayuningtias

**NURSING CARE FOR DISORDERS OF OXYGENATION  
NEEDS IN BRONCHOPNEUMONIA PATIENTS  
RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO  
BANDAR LAMPUNG CITY  
YEAR 2024**

xv + 68 pages + 1 figure + 13 tables + 5 attachments

**ABSTRACT**

Bronchopneumonia is a respiratory tract infection, namely inflammation of the lung parenchyma caused by bacteria, viruses, fungi or foreign objects. Based on data from Dr. A. Dadi Tjokrodipo, Bandar Lampung City, as of January 2 - 6 2024, there were 13 cases with a medical diagnosis of bronchopneumonia. The aim of this case study is to provide an overview of nursing care for impaired oxygenation needs in Bronchopneumonia patients. The method used was nursing care which focused on two patients who experienced problems with ineffective airway clearance. The data collection techniques used are assessment, data analysis, intervention, implementation and evaluation of intervention results. The examination results of patients 1 and 2 were obtained with complaints of shortness of breath and productive cough (sputum present), the presence of rhonchi sounds on auscultation results with RR (patient 1: 45 x/minute, patient 2: 46 x/minute) and SPO2 (patient 1: 95%, patient 2: 94%) then found the main problem, namely ineffective airway clearance related to retained secretions, after nursing care for 3 days, airway clearance increased with the criteria of decreased sputum production, improved respiratory frequency, breathing pattern improved and dyspnea decreased. The intervention plan is airway management. The results of the evaluation of ineffective airway clearance have been resolved, showing patient 1's shortness of breath has decreased, breathing pattern has improved, there are no rhonchi sounds, sputum has decreased, respiratory frequency has improved with RR: 35 x/minute SPO2: 98% while patient 2's shortness of breath has decreased, pattern breathing improved, there were no rhonchi sounds, sputum decreased, respiratory frequency improved with RR: 35 x/minute SPO2: 98%. The author's suggestion is provide education on drinking warm water and maintaining fluid intake needs in Bronchopneumonia patients.

Keywords : Bronchopneumonia, Oxygenation

Bibliography : 27 (2014-2023)